

## Peran Bahasa dalam Teks – Teks Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam

<sup>1</sup>Nur Rina Kus Afriana, \* <sup>2</sup>Muslimah, <sup>3</sup>Imam Qalyubi  
<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author ✉ nurrinaka@gmail.com\*

### ABSTRACT

*The aim of this article was to analyze the relationship between the role of language in development of Islamic economic thought. The article used library research method. Furthermore, it was analyzed based on the relationship between two foundations in terms of the role of language development contained in the Tafsir Al-Mishbah and terms of historical chronological texts of the development of Islamic economic thought from the era of Rasulullah to Contemporary Islam in Janwari literature. The results of the analysis of the role of language in a series of long histories are relevant to support the texts of Islamic economic thought gave birth to economic term system that continue to develop following the conditions of contemporary development and human basic needs until now.*

**Keywords:** *The Role of Language, Text, and Islamic Economic Thought.*

Journal Homepage <https://journal.stai-alfurqan.ac.id/alqiyam/index.php/alqiyam/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan satu bentuk cara berkomunikasi dalam berinteraksi antar manusia, berperan penting menyampaikan maksud melalui ucapan suara dari seseorang ke seseorang yang lain, sebagaimana tertulis dalam Al-Quran Q.S. Ibrahim ayat 4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ، لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ  
مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Sebagaimana artinya, Kami tidak mengutus seorang Rasul pun, melaiankan dengan bahasa kaumnya supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana (Andi Subarkah, 2017).

Berdasarkan ayat tersebut, jelas disampaikan bahwa Allah memberikan petunjuk dan penjelasan kepada manusia melalui Rasul dengan bahasa yang dapat dimengerti agar membawa manusia kepada terang dalam hal ini bahasa yang disampaikan melalui utusan Allah menunjukkan cara hidup yang senantiasa terarah, tenang dan baik. Bahasa sebagai pengantar komunikasi antara individu, sistem sinyal yang dioperasikan melalui *symbolic vocal sound* (Sari, & Suhono, 2017; Suhono, S. (2016). Sehingga pembelajaran bahasa dalam menerjemahkan suatu bahasa juga harus memahami susunan pola grammatikal yang baik, *cultural context* dan situational komunikasi dalam menghindari pola kesalahan atau *error* dalam memahami bahasa (Suhono, Zuniati, Pratiwi, & Hasyim, 2020;

Suhono, S., & Sari, 2020). Chaer dan Agustina menerangkan bahwa peran pokok dari bahasa ialah instrumen suara guna menyampaikan maksud antar manusia (Chaer, Abdul & Leonie Agustina. 1995). Selaras dengan Soeparno menyampaikan lazimnya penggunaan bahasa adalah selaku instrumen komunikasi sosial. Sosiolinguistik memperhatikan bahasa serupa sikap ekspresi sosial (*social behavior*) digunakan pada proses hubungan timbal balik penyampaian maksud dalam bermasyarakat (Soeparno, 1999).

Kemudian Khoyin berpendapat bahasa selaku instrumen hubungan timbal balik penyampaian maksud melalui suara antar manusia, pencurahan perasaan manusia, aktualisasi daya pikir manusia pada proses interaksi sehari-hari, paling utamanya proses menemukan esensi kesahihan dalam hidup manusia tersebut (Muhammad Khoyin, 2015).

Pemikiran ekonomi Islam bermula sejak jaman Nabi Muhammad Saw seiring dengan turunnya Al-Quran yang pada masa tersebut dunia Arab sedang dalam kondisi kacau masa konflik berkepanjangan dan biasa disebut jaman jahiliyah. Masyarakat Madinah yang memerlukan sosok panutan yang dapat mempersatukan, mendamaikan mereka, bagian penting lain kebutuhan dasar manusia saat itu menginginkan ketenangan dalam kedamaian menjalani hidup sehingga mereka memerlukan perintah untuk mengatur perilaku dan cara hidup berinteraksi memenuhi kebutuhan hidup dengan baik dan damai, seluruh hal tersebut tidak lepas dari cara berkomunikasi bahasa yang lahir dari suatu pemikiran yang baik dan damai. Sebagaimana dijelaskan Januari, Muhammad Saw dan para sahabat melakukan perjalanan hijrah ke Madinah pada tahun 620 M, di Madinah inilah Muhammad Saw menjadi sosok panutan yang dapat mempersatukan, mendamaikan bermacam elemen dan suku seluruh lapisan masyarakat di Madinah. Semenjak waktu tersebut, Madinah mulai menjadi negeri berjaya, aman dan makmur dikomando kepemimpinan Rasulullah Muhammad Saw (Yadi Januari, 2016).

Lanjut Januari, teks pemikiran ekonomi Islam zaman Rasulullah Saw bertumbuh dengan dua metode utama ajaran Islam yang dikembangkan, menurut substansifnya mengkolaborasikan tata cara hidup umat Islam yang heterogen, aspek-aspek heterogen tersebut yaitu sosial, ekonomi maupun agama. Cara bertindak Rasulullah Saw esensinya cerminan dua sumber utama ajaran Islam. Sehingga teks pemikiran Islam tersebut kala itu hingga kini berakar dari Al-Qur'an serta al-Sunnah.

Secara kebahasaan ekonomis berarti keselarasan cara (cara yang baik) berikut juga berarti adil atau keseimbangan, ekonomis arti harfiahnya merupakan lawan kata dari pemborosan, sikap ekonomis mengartikan suatu perbuatan yang tidak berlebih-lebihan namun juga tidak terlalu pelit (bakhil). Suatu kegiatan yang merupakan gabungan aktivitas yang berakhir pada konsumsi barang dan jasa, proses pertengahan distribusi dan diawali proses produksi adalah ekonomi. Bahasa Yunani awal mulanya melahirkan kata ekonomi struktur dua suku kata yaitu "oikos" maksudnya (keluarga/rumah tangga) serta "nomos" maksudnya peraturan atau hukum (Budiman, 2008). Seiring perkembangannya kaitan peran bahasa dalam teks-teks pemikiran ekonomi Islam merupakan perihal saling terkait menjadi bentuk bermuamalah yang baik dalam proses memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran bersama. Secara bahasa yang dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia muamalah adalah perihal-perihal kegiatan yang terlibat dalam urusan kemasyarakatan (pergaulan, perdata, dan sebagainya).

Saling keterkaitan sumber-sumber kajian teori di atas, tujuan tulisan ini adalah menganalisa peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam dan bagaimana bahasa dapat mempengaruhi perkembangan pemikiran ekonomi Islam.

## **METODE**

Penulis dalam proses penyusunan artikel ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) sebagaimana dikutip dari Zed, studi kepustakaan (*library Research*) merupakan rangkaian aktivitas ilmiah sistematis terkait dengan metode pengumpulan data pustaka, mengolah bahan penelitian yaitu dibaca dan ditulis (Mestika Zed, 2008). Aktivitas pertama pengambilan data, kemudian dikumpulkan selanjutnya dilakukan penelaahan dari beberapa buku dan hasil penelitian wujud cetak maupun daring bersumber data-data lainnya yang teridentifikasi relevan dengan penelitian, untuk mengeksplorasi tentang peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam. Selanjutnya dianalisis berdasarkan perkaitan dua landasan dari sisi perkembangan peran bahasa tertuang dalam Tafsir Al-Mishbah, karena bahasa adalah cara mengaktualisasi beragam

terhadap makna satu kata sesuai pengaplikasiannya, karena bahasa selalu bertumbuh dalam pemahaman-pemahamannya, namun arti harfiah yang terkandung dalam bahasa tersebut tidak menjamin makna asal yang menjadi ketetapan dari bahasa (M. Quraish Shihab, 2005). Sisi peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam sebagaimana dikutip dari Januari, sejarah pemikiran ekonomi memiliki signifikansi yang kuat dalam pengembangan ilmu ekonomi. Bagaimana pun, produk pemikiran yang muncul hakikatnya merupakan perkembangan pemikiran ekonomi sebelumnya. Hal yang sama terjadi pula pada perkembangan pemikiran ekonomi Islam, di mana pemikiran atau pandangan ekonomi Islam melalui rangkaian sejarah yang berproses panjang (Yadi Januari, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa sebagai bentuk ekspresi verbal dari hasil pemikiran manusia yang dapat disampaikan kepada manusia lain yang memiliki maksud atau tujuan, dikarenakan bahasa merupakan hasil pemikiran, dan sebuah system komunikasi manusia linguistic sistem (Suhono, S., & Sari, Y. A. (2017). Hal ini maka erat kaitannya dengan istilah filsafat bahasa sebagaimana dibahas dalam buku referensi filsafat bahasa dengan judul mengungkap hakikat bahasa, makna dan tanda. Hidayat mengemukakan tentang sumber lahirnya istilah filsafat bahasa pada lingkup filsafat dikatakan menjadi perihal baru. Istilah filsafat bahasa ini lahir beriringan dengan tendensi filsafat abad kedua puluh (Asep Ahmad Hidayat, 2010). Hidayat kemudian memberikan dua pengertian dalam filsafat berdasarkan ahli mengenai filsafat bahasa Verhaar yaitu bahasa eksklusif ialah “bahasa” yang didefinisikan alat atau cara nyata berbentuk suara digunakan dalam komunikasi sehari-hari sedangkan Bahasa inklusif ialah bahasa tidak dalam bentuk suara nyata dalam arti sehari-hari aktivitas komunikasi contohnya bahasa tari, bahasa musik dan bahasa cinta.

Referensi filsafat tentang bahasa yang mendukung analisa penggunaan Tafsir al-Misbah tentang peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran diperkuat oleh Khoyin tentang filsafat analitik bahasa pada bagian pengertian analitik dan pengembangannya bahwa perhatian filsafat terhadap bahasa pada dasarnya telah bermula dan berproses sejak lama, awal-awal semenjak zaman pra sokrates pada saat Herakleitos mendiskusikan esensi banyak hal salah satunya alam semesta terkandung didalamnya, sehingga saat itu Aristoteles memberikan sebutan sebagai “para fisiologis kuno” (Muhammad Khoyin, 2013). Khoyin selanjutnya menerangkan para filsuf zaman itu telah menangkap bahwa beraneka ragam masalah tentang filsafat mampu dijelaskan melalui analisis bahasa, sebagai contoh: masalah kebenaran, masalah kewajiban, masalah esensi keberadaan (metafisika) serta pernyataan-pernyataan mendasar lainnya mampu dijelaskan menggunakan metode analisis bahasa. Bahasa tidak dapat melepaskan diri dari bagian menerangkan dan diterangkan disebut filsafat analitik. Untuk mendukung analisis penggunaan bahasa pada referensi pendapat ilmiah era sekarang diatas tahun 2000an menurut Aziz dalam jurnalnya, pendapat terbaru tentang arti harfiah bahasa adalah suatu kesatuan rangkaian proses ujaran yang difungsikan sebagai instrumen penyampaian maksud pada masyarakat penggunaannya. Konteks bahasa yang baik bertumbuh didasarkan pada suatu kesatuan rangkaian proses, maksudnya seperangkat aturan yang diikuti oleh penggunaannya. Bahasa secara khusus berguna sebagai alat yang digunakan untuk menghubungkan atau keberbauran. Keberbauran dengan lingkungan sekitar, penghubung manusia dengan lingkungan sekitar. Suatu Kesatuan rangkaian proses tersebut mencakup maksud yang dapat dipahami, kesepakatan yang sifatnya absolut, terbatas namun bermanfaat. Masing-masing bahasa mempunyai karakteristik berbeda satu sama lain, serta memiliki ketentuan terkandung dalam bahasa yang universal.

Herniti menghubungkan antara bahasa Arab dan agama Islam ibarat dua sisi mata uang yang bersatu. Bahasa Arab sebagai sarana penyampaian maksud mempunyai andil utama pada proses diseminasi ajaran Islam sebabnya proses penyampaian ajaran Islam sudah pasti menggunakan bahasa yaitu berkomunikasi dalam bentuk suara yang memiliki makna (Ening Herniti, 2017). Dalam pengamatan penelitian ekonomi, Musyafa menyampaikan beberapa sebutan dalam aspek ekonomi Islam diadaptasi sumber bahasa Arab, seperti sebutan gharar, mudarib, mudarabah, akad, hak, kabul dan sebutan lainnya terkandung bahasa Arab. Hal tersebut menunjukkan dalam proses suatu rangkaian diseminasi agama Islam besar kaitannya dengan aspek perekonomian Indonesia hingga masa kini.

Runutan kajian teori dan hasil penelitian artikel jurnal diatas, pada konteks riwayat filsafat

bahasa sudah mulai mengarah pada keterkaitan peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam terlihat bahasa mempengaruhi teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam mulai dari bahasa sebagai alat komunikasi utama sehari-hari, bahasa merupakan proses hasil berpikir dan tersampaikan melalui suara antar manusia dan beresensi diterangkan menerangkan, bahasa yang baik berkembang pada dasar suatu sistem yang mencakup makna yang dapat dipahami, hingga penerapan perkembangannya yaitu bermula pada bahasa Arab yang terkandung pemikiran ekonomi Islam sehingga terlahir teks-teks pemikiran ekonomi pada bidang perekonomian Islam.

Adapun berikut kesimpulan Herniti, bahasa Arab merupakan alat berkomunikasi berperan sangat esensial dalam rangkaian proses penyebaran agama Islam, sebagaimana bahasa penghubung yang dipakai di kawasan nusantara masa itu ialah bahasa Melayu. *Lingua franca* adalah predikat lahirnya bahasa Melayu karena mempunyai andil utama dalam proses kelancaran penyampaian maksud aktivitas perekonomian antar pedagang di daerah Malaka. Bahasa Arab juga memiliki andil sebagai *lingua franca* dalam proses rangkaian penyebaran agama Islam. Oleh karena itu, bahasa Arab dan bahasa Melayu memiliki kedudukan yang seimbang karena keduanya merupakan *lingua franca* dan diwakili kehadirannya dengan kolaborasi kedua bahasa tersebut.

Dampak penggunaan bahasa Arab dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam saling terkait erat sebagaimana diibaratkan oleh peneliti sebelumnya bagai dua sisi mata uang, tidak lepas pada peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam sampai ke nusantara sebagai mana disimpulkan Herniti di atas, karena sejarah penggunaan bahasa Arab dalam pemikiran ekonomi Islam dibawa melalui komunikasi perdagangan, sehingga menunjukkan penggunaan bahasa mendukung perkembangan pemikiran ekonomi Islam hingga saat ini dan terus berkembang secara perluasan wilayah dan pemikiran ekonomi Islam itu sendiri.

## **1. Teks-Teks Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam**

Teks-Teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam bermula saat zaman Rasulullah Muhammad Saw, berdasar pada referensi runut peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam pada zaman Rasulullah hingga zaman Islam sekarang (kontemporer) menurut Januari:

### **a. Teks Pemikiran Ekonomi di Masa Rasulullah Saw abad ke-6 (enam)**

Ada beberapa peran bahasa dalam teks-teks pemikiran ekonomi disajikan terkandung dalam Al-Quran dan Al-Sunnah merupakan sumber pemikiran ekonomi pada Masa Rasulullah Saw, apabila dibuat generalisasinya, maka pemikiran ekonomi Islam disajikan di dalam Al-Qur'an serta Al-Sunnah meliputi aspek filsafat dasar, prinsip-prinsip ekonomi dan sumber daya ekonomi (Yadi Januari, 2016). Lanjut Januari filsafat dasar ada tiga konsep filosofis yaitu: pertama tawhid (konsep ketauhidan), bermakna keyakinan umat Islam akan keesaan Allah dan konsekuensinya setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan secara kelompok atau perorangan dilarang diperkenankan mengganggu masing-masing sumber hidup yang ada di alam semesta serta dilarang juga menyinggung hajat hidup orang lain. Kedua, khilafah (persepsi kekhilafahan) maknanya manusia adalah pusat alam semesta, pengelolaan seluruh sumber daya aspek ekonomi selaras aturan yang ditetapkan Allah Swt, tidak diperkenankan berdasar nafsu dan manusia secara sadar mempunyai peran tanggung jawab dari semua aktivitas tata kelola sumber daya bumi kepada Allah Swt selaku penguasa sumber daya ciptaannya, konsep kedua tersebut berdampak pada seluruh fungsi ekonomi di muka bumi, seperti dalam proses produksi, mengkonsumsi sumber daya ekonomi, pengembangan sumber daya serta dalam distribusi.

Selanjutnya ketiga masih dalam tulisan Januari konsep amanah (tanggung jawab) potensi yang digunakan manusia guna pengambil keputusan apa yang telah disyariatkan Al-Qur'an berkaitan dengan tanggung jawab atas perbuatan manusia itu sendiri sehingga ketentuan bebas yang dimiliki manusia adalah ketentuan bebas operasional yang tidak otoriter namun terbatas.

**b. Teks Pemikiran Ekonomi pada masa Khulafa Al-Rasyidin**

Pertama zaman kekhalifahan Abu Bakar r.a., teks pemikiran ekonomi beliau mengkomunikasikan teks-teks tertib hukum pada pihak yang mangkir dari pembayaran zakat, menerangkan persepsi penyeimbangan kebijakan anggaran pada baitul maal, kedua masa kekhalifahan Umar bin Khatab r.a. dengan pemikiran ekonomi negara Islamnya yaitu berhasil menyampaikan pemikirannya kepada umat untuk mendapatkan kekayaan dengan cara benar tidak memungut dari kharaj atau harta fay'i yang dianugerahkan Allah Swt, harusnya dengan prosedur yang sesuai, ketiga masa kekhalifahan Utsman bin Affan r.a pemikiran ekonominya yaitu pembentukan organisasi aparat negara guna menjaga keamanan perdagangan, pembangunan infrastruktur pengairan, pembangunan gedung pengadilan untuk menegakkan hukum, serta pengambilan kebijakan luas lahan kepemilikan raja Persia terhadap perorangan.

**c. Teks Pemikiran Ekonomi pada Masa Dinasti Umayyah**

Menurut Januari, peran bahasa dalam teks pemikiran ekonomi pada masa Dinasti Umayyah terefleksikan pada dua aspek utama yaitu kebijakan ekonomi dan pranata ekonomi, antara lain pembentukan lembaga pelayanan pos, pendirian biro negara, Arabisasi administrasi negara dan reformasi moneter, sedangkan pada pranata ekonomi yaitu hukum bisnis dan keuangan negara (Yadi Januari, 2016).

**d. Teks Pemikiran Ekonomi pada Masa Dinasti Abbasiyah**

Januari menjelaskan, masa Abbasiyah peran bahasa dalam teks pemikiran pranata ekonomi yang khas yang muncul adalah pranata industri, perkembangan aspek teknologi dan ilmu pengetahuan, hal ini telah mendorong penciptaan berbagai produk industri.

**e. Teks Pemikiran Ekonomi pada Masa Abu Yusuf**

Lanjut menurut Januari teks pemikiran ekonomi Abu Yusuf tercermin pada karyanya kitab Al-kharaj yaitu perpajakan, pengeluaran dan distribusi pemasukan pajak, pajak tanah kharaj, ushr, reformasi administrasi di perpajakan tanah, pajak lainnya atas produk turunan, zakat, jizyah, iuran adat, administrasi publik sektor hukum dan ketertiban, sewas tanah, barang dan fasilitas publik, harga, kelangkaan dan nilai.

**f. Teks Pemikiran Ekonomi pada Masa Al-Syaibani**

Januari menyatakan teks pemikiran ekonomi Al-Syaibani melahirkan Kitab al-Kasb cenderung pada ekonomi mikro diawali dengan menyajikan konsep "kerja" yang menurutnya kerja adalah peran penting dalam produksi dan menduduki bagian sangat penting dalam kehidupan, sehingga menurutnya kerja adalah wajib, al-Syaibani membagi usaha ekonomi menjadi empat adalah perindustrian (sinaah), sewa menyewa (ijarah), pertanian (ziarah) dan perdagangan (tijarah).

**g. Teks Pemikiran Ekonomi Yahya Bin Umar**

Januari menyatakan teks pemikiran Yahya Bin Umar aspek ekonomi melahirkan karya Buku Ahkam al-suq yaitu tema independen aspek hisbah, ketiga tema esensial disampaikan beliau adalah (1) pembentukan harga; (2) struktur pasar; (3) hubungan negara dan pasar.

**h. Teks Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid**

Januari menyatakan teks pemikiran Abu Ubaid aspek ekonomi melahirkan karya Kitab al-Amwal, mempresentasikan hukum ekonomi dalam filsafat, esensi pentingnya yaitu keadilan adalah filsafat hukum ekonomi, dimana tercapai keseimbangan antara hak-hak perorangan, negara dan publik, implementasi keadilan membawa kesejahteraan ekonomi dan keselarasan sosial. pemikiran menonjol lainnya adalah masalah alat tukar menukara barang yaitu uang, menurutnya uang memiliki tiga peran yaitu *store of exchange*, *medium of exchange* dan *satndart of exchange*.

**i. Teks Pemikiran Ekonomi Al-Mawardi**

Januari menyatakan teks pemikiran ekonomi Abu Ubaid terefleksi dalam karyanya berjudul

Adab al-Dunya wa al-Din, al-Hawi al-Kabir dan al-Ahkam al-Suthaniyyah wa Wilayah al-Diniyah yang menyatakan bahwa negara dan kegiatan ekonomi memiliki korelasi yang sangat kuat. Selain itu Al-Mawardi menyatakan bahwa dalam keadaan tertentu, penetapan pajak baru sah-sah saja dilakukan oleh negara atau memutuskan pinjaman publik.

**j. Teks Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali**

Janwari menyatakan teks pemikiran Al-Ghazali aspek ekonomi merefleksikan bahasa dalam ide makro Islam adalah kebermanfaat umat, hakikatnya aktivitas ekonomi diorientasikan kepada kemaslahatan serta tidak boleh hanya diorientasikan pada kehidupan dunia semata tetapi juga harus untuk kehidupan ukhrawi. Aspek makro Al-Ghazali berbicara tentang perananan negara dalam pembangunan ekonomi, kebijakan moneter dan uang.

**k. Teks Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah**

Janwari menyatakan teks pemikiran Ibnu Taimiyah aspek ekonomi terkandung dalam Karya Al-Hisbah fi al-Islam terkait keuangan negara, mencakup berbagai aspek kehidupan ekonomi makro dan mikro seperti penetapan harga dan mekanisme pasar, dan yang menjadi banyak perhatian pemikiran tentang institusi hibah yang memiliki peran penting untuk negara yang merupakan wakil negara yang berwenang untuk mengontrol praktik perdangan dan ekonomi, secara rinci seperti memeriksa ketersediaan barang, mengawasi standar produk industri dan mengawasi pemberi produk jasa layanan.

**l. Teks Pemikiran Ekonomi Al-Syathibi**

Janwari menyatakan teks pemikiran ekonomi Al-Syatihibi tercermin dalam pemikiran utamanya maqshah al-syariah, hakikat dari syariah adalah mashlahah (kemaslahatan atau kesejahteraan). Oleh karena itu, aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia diorientasikan dalam upaya perolehan mashlahah tersebut, implementasi dari mashlahah tersebut adalah pemenuhan kebutuhan dasar (basic need) manusia dirumuskan menjadi lima yaitu, jiwa (nafs), akal (aql), agama (din), keturunan (nashl) dan harta (mal). Kemudian tiga tingkatan kebutuhan manusia dalam aktivitas ekonominya dipilah menjadi tiga tingkatan dlaruriyah (primer), hajiyah (sekunder) dan tahsiniyah (tersier) yang mana pemikiran ini mempengaruhi pemikiran ekonomi modern atau kontemporer .

**m. Teks Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun**

Janwari menyampaikan dalam bukunya, teks pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun bermuara pada persoalan-persoalan yang berhubungan dengan teori nilai, distribusi, pertumbuhan perkembangan, uang, harga, keuangan publik, siklus bisnis, inflasi, sewa dan manfaat perdagangan. Pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun merupakan sebuah sistem yang logis, pikiran kohesif yang didasarkan pada pengamatan ekonomi pada abad ke-14, Ibnu Khaldun seorang pengamat fenomena sosial, ekonomi, politik dan sejarah, dengan kekuatan abstraksinya telah mampu mengidentifikasi dan mengartikulasi hubungan antara variabel penting dari realitas ekonomi.

**n. Teks Pemikiran Ekonomi Al-Maqrizi**

Janwari menjelaskan teks pemikiran ekonomi Al-Maqrizi lebih berfokus pada masalah alat tukar menukar barang yaitu uang dan menurunnya nilai uang (inflasi), nilai uang difungsikan umat manusia sebagai alat penentu bermacam ongkos, harga barang dan pembayaran tenaga kerja, penurunan nilai mata uang (inflasi) terjadi pada saat harga-harga secara keseluruhan mengalami kenaikan dan berlangsung kontinyuitas, menurutnya penurunan nilai mata uang dikategorikan menjadi dua, pertama penurunan nilai uang karena minimnya stok barang, kedua penyebab terjadinya penurunan nilai uang jenis kesalahan manusia adalah korupsi, penatausahaan pembukuan pemerintahan yang kacau, pajak berlebihan sehingga menjadi beban berat petani serta jumlah uang beredar terlalu banyak.

**o. Teks Pemikiran Ekonomi Baqir Al-Shadr**

Janwari menjelaskan teks pemikiran ekonomi Baqir Al-Shadr tercermin dalam karyanya yang

berjudul *Iqthisaduna*, berawal dengan mengkritik dua sistem ekonomi yang berkembang pada zamannya yakni kapitalisme dan marxisme, Baqir Al-Shadr berpandangan bahwa sistem ekonomi Islam tidak bisa dikonvergensi dengan kedua sistem ekonomi buatan manusia itu terkait masalah struktur ekonomi Marxis, hukum nilai Marxis dan munculnya masyarakat kapitalis, setelah melakukan kritik Baqir Al-Shadr menyajikan pemikiran tentang ekonomi Islam, menurutnya ekonomi Islam adalah sistem yang sarat dengan nilai yang berasal dari ajaran Islam, dalam kajiannya membagi subjek dalam enam bagian utama (1) struktur ekonomi Islam; (2) ekonomi Islam sebagai bagian dari sistem keseluruhan (3) kerangka umum ekonomi Islam; (4) ekonomi Islam bukan cabang sains; (5) distribusi dalam perspektif Islam; (6) masalah-masalah ekonomi dalam perspektif Islam.

#### **p. Teks Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer**

Menurut Janwari, Abad kedua puluh masehi dipandang sebagai abad kebangkitan kembali dunia Islam setelah terpuruk beberapa abad yang lalu, ditandai dengan kemampuan umat Islam melepaskan diri dari penjajahan bangsa barat dan lahirnya beberapa karya yang dikenang dan diakui dunia terkait dengan pengetahuan intelektual umat Islam berkaitan pula dengan masalah ekonomi. Lanjut Janwari secara umum pemikiran para ekonom kontemporer ini menganut Mazhab *Mainstream* yang mengonvergensi ekonomi berdasar Islam dengan ekonomi secara umum selaras prinsip-prinsip syariah.

Setelah menelaah beberapa buku dan hasil penelitian wujud cetak maupun daring bersumber data-data lainnya yang teridentifikasi relevan dengan penelitian di atas secara runut analisis perkaitan dua landasan dari sisi peran bahasa tertuang dalam *Tafsir Al-Mishbah* yang menyatakan karena bahasa adalah cara mengaktualisasi beragam terhadap makna satu kata sesuai pengaplikasiannya, karena bahasa selalu bertumbuh dalam pemahaman-pemahamannya, namun arti harfiah yang terkandung dalam bahasa tersebut tidak menjamin makna asal yang menjadi ketetapan dari bahasa (M. Quraish Shihab, 2015). dan sisi teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam sebagaimana dikutip dari Janwari, sejarah pemikiran ekonomi memiliki signifikansi yang kuat dalam pengembangan ilmu ekonomi. Bagaimana pun, produk pemikiran yang muncul hakikatnya merupakan perkembangan pemikiran ekonomi sebelumnya. Hal yang sama terjadi pula pada perkembangan pemikiran ekonomi Islam, di mana pemikiran ekonomi Islam melalui rangkaian proses aktivitas dari waktu ke waktu yang sangat panjang (Yadi Janwari, 2016).

## **KESIMPULAN**

Merunut saling keterkaitan sumber-sumber kajian teori di atas peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam dan bagaimana bahasa dapat mempengaruhi teks teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam, setelah dianalisa ternyata kedua pernyataan bahasa yang tertuang dalam *Tafsir Al-Mishbah* dan Janwari tentang hakikat hasil pemikiran ekonomi Islam melalui rangkaian sejarah panjang tersebut relevan dengan teks-teks hasil pemikiran ekonomi Islam yang melahirkan istilah-istilah bahasa sistem ekonomi yang berkembang dan bahasa yang digunakan menginspirasi lahirnya pemikiran ekonomi Islam yang terus berkembang mengikuti kondisi perkembangan jaman dan kebutuhan dasar manusia sejak jaman Rasulullah hingga sekarang menginginkan ketenangan dalam kedamaian menjalani hidup, serta jaminan ketenangan dalam memenuhi kebutuhan sehingga mereka memerlukan perintah untuk mengatur perilaku dan cara hidup berinteraksi antar manusia dengan baik dan damai bersandar pada ridla Allah SWT, sebagaimana yang dikemukakan mulai masa Rasulullah Saw hingga para ahli ekonomi Islam dari masa ke masa. Keterkaitan peran bahasa dalam teks-teks perkembangan pemikiran ekonomi Islam, penulis masih sebatas menyimpulkan hingga teks pemikiran ekonomi masa Islam kontemporer dalam literatur Janwari, untuk melihat dari perspektif lain dan para pemikir ekonomi Islam masa selanjutnya kaitan peran bahasa sangat kaya terhadap perkembangan teks-teks pemikiran ekonomi Islam, diharapkan penulis lain dapat mengembangkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Subarkah, *AL-Quran per Kata Dua Warna Transliterasi Latin*. Bandung: Cordoba, 2017.
- Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006.
- Budiman, *Kebijakan Fiskal Rasulullah Saw Dalam Pembangunan Perekonomian Di Madinah. Palembang: Masters thesis. UIN RADEN FATAH PALEMBANG*, 2008.
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Rasulullah hingga Masa Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Muhammad Khoyin, *Filsafat Bahasa*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Ening Herniti, *Islam dan Perkembangan Bahasa Melayu*, Jurnal Lektur Keagamaan, 2017.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 10, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Muhammad Thariq Aziz, *Asal Usul Bahasa Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Utile Jurnal Kependidikan Vol. 2 No. 2 (2016) DOI: <https://doi.org/10.37150/jut.v2i2.280>.
- Sari, Y. A., & Suhono, S. (2017). Applying Transition Action Detail Strategy on Written Text of EFL Young Learners. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-24.
- Suhono, S. (2016). Surface strategy taxonomy on the efl students composition a study of error analysis. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-30.
- Suhono, S., Zuniati, M., Pratiwi, W., & Hasyim, U. A. A. Clarifying Google Translate Problems Of Indonesia-English Translation Of Abstract Scientific Writing.
- Suhono, S., & Sari, D. A. (2020). Developing Students' Worksheet Based Educational Comic for Eleventh Grade of Vocational High School Agriculture. *Anglophile Journal*, 1(1), 29-40.
- Suhono, S., & Sari, Y. A. (2017). Babbling stage construction of children's language acquisition on rural area lampung. *JURNAL SMART*, 3(2).
- Suhono, S. (2019). Providing explicit strategy instruction to enhance students' reading comprehension at english for islamic studies class. *JURNAL SMART*, 5(2), 81-93.
- Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1993.
- Tim Penulis Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UIIY, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *KBBI Daring Edisi III*, 2008. <https://kbbi.web.id/muamalah>.